

## PERAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI



Oleh: **Christianto Adhy Nugroho, M.Si.**

Pada bulan Desember, ada 2 hari penting yang banyak orang tidak mengetahui, bahkan seringkali dilupakan. Tanggal 15 Desember ditetapkan sebagai Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional, sedangkan tanggal 29 Desember adalah hari Keanekaragaman Hayati. Puspa dan satwa adalah bagian dari keanekaragaman hayati. Dengan demikian kedua peristiwa tersebut tidak bisa dipisahkan, justru saling berkaitan dan saling menguatkan.

Keanekaragaman hayati (*biodiversity* atau *biological diversity*) merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kekayaan berbagai bentuk kehidupan mulai dari organisme bersel tunggal sampai organisme tingkat tinggi. Keanekaragaman hayati sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia. Manusia tidak bisa dipisahkan dari keanekaragaman hayati, bahkan manusia sangat tergantung dengan keanekaragaman hayati itu sendiri. Keanekaragaman hayati memiliki berbagai manfaat bagi manusia. Beberapa contoh manfaat keanekaragaman hayati bagi manusia:

### 1. Manfaat Bagi Kesehatan

Manusia banyak memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan untuk pengobatan. Selain pengobatan tradisional, pengobatan moderen sangat bergantung pada keragaman hayati, terutama tumbuhan dan mikroorganisme. Sumber daya dari tanaman liar, hewan dan mikroorganisme juga sangat penting dalam pencarian bahan-bahan aktif di bidang kesehatan. Banyak obat-obatan yang digunakan saat ini berasal dari tanaman, beberapa antibiotik berasal dari mikroorganisme.

### 2. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi

Kekayaan aneka flora dan fauna sudah sejak lama dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Hingga saat ini masih banyak jenis hewan

dan tumbuhan yang belum dipelajari dan belum diketahui manfaatnya. Dengan demikian keadaan ini masih dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan penelitian bagi berbagai bidang pengetahuan. Misalnya penelitian mengenai sumber makanan dan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan. Keanekaragaman hayati merupakan lahan penelitian bagi pengembangan ilmu yang sangat berguna untuk kehidupan manusia. Masih banyak yang bisa dipelajari tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya hayati secara lebih baik, bagaimana menjaga dasar genetik dari sumber daya hayati yang terpakai, dan bagaimana merehabilitasi ekosistem yang terdegradasi.

### 3. Manfaat Ekonomi

Jenis fauna dan flora dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Beberapa jenis kayu memiliki manfaat bagi kepentingan masyarakat Indonesia maupun untuk kepentingan ekspor, misalnya saja kayu jati jika di ekspor akan menghasilkan devisa bagi negara. Beberapa tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai sumber makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin, serta ada tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan dan kosmetika. Sumber daya yang berasal dari hewan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan dan untuk kegiatan industri. Dua pertiga wilayah Indonesia adalah perairan yang dapat dijadikan sumber daya alam yang bernilai ekonomi. Laut, sungai, dan tambak merupakan sumber-sumber perikanan yang berpotensi ekonomi.

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang mempunyai keanekaragaman hayati yang besar, namun Indonesia juga merupakan salah satu negara yang tingkat kehilangan atau kerusakan keanekaragaman hayatinya cukup besar. Masih hangat dalam ingatan kita akan kejadian beberapa waktu yang lalu, tentang pembantaian orang hutan. juga banyaknya hewan-hewan yang dilindungi justru diperjual belikan secara bebas. Banyaknya kematian satwa langka justru disebabkan kecacauan dalam pengelolaan. Pengetahuan masyarakat akan keanekaragaman hayati masih sangat rendah. Sangat ironis.

Saat ini kekayaan sumber hayati Indonesia sedang mengalami penurunan dan kerusakan. Salah satu faktor penyebab adalah kegiatan manusia. Beberapa contoh

kegiatan manusia yang dapat menimbulkan kerusakan atau penurunan keanekaragaman hayati, misalnya:

1. **Kesadaran, pemahaman, dan kepedulian yang rendah:** Sebagian masyarakat kurang memiliki kesadaran dan pemahaman tentang makna keanekaragaman hayati bagi kehidupan sehari-hari, dan sebagai aset pembangunan. Ketidaktahuan inilah yang menimbulkan sikap tidak peduli yang mengarah pada perusakan keanekaragaman hayati.
2. **Pemanfaatan berlebih:** Pemanfaatan sumber sering dilakukan tanpa mempertimbangkan daya dukung lingkungan.
3. **Pemungutan dan perdagangan illegal:** Contoh dari hal ini adalah perdagangan tumbuhan dan satwa yang dilindungi, perburuan satwa yang dilindungi, penebangan liar hutan cagar alam dan lain-lainnya.
4. **Konversi habitat alami:** Perubahan fungsi habitat alami guna berbagai kepentingan. Misalnya pembukaan hutan untuk pemukiman, degradasi mangrove untuk tambak, konversi pesisir pantai untuk pelabuhan dan lain-lainnya.

Pemanfaatan keanekaragaman hayati bagi masyarakat harus dilakukan secara berkelanjutan, yaitu manfaatnya tidak hanya untuk generasi sekarang tetapi juga untuk generasi yang akan datang. Pemanfaatan keanekaragaman hayati adalah perlu menggunakan azas tanggung jawab, berkelanjutan dan manfaat.

Keanekaragaman hayati merupakan sumber daya yang penting bagi pembangunan bangsa dan negara. Untuk menekan laju penurunan kualitas kehidupan, maka upaya konservasi keanekaragaman hayati perlu dilakukan secara serius oleh pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Peran serta masyarakat untuk mempertahankan keanekaragaman hayati sangat dibutuhkan.

**Catatan:**

*Penulis adalah Dosen Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.*